

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS DATA

4.1 Gambaran umum lokasi tempat penelitian

Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata berlokasi di Jl. Rm. Hadisoebeno Sosro Wardoyo, Pesantren, Kec. Mijen, Kota Semarang, Jawa Tengah. Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata dilengkapi dengan fasilitas laboratorium anatomi, histologi, fisiologi, biokimia, patologi klinik, farmakologi, mikrobiologi, parasitologi, patologi anatomi serta terdapat ruang skillab dan PBL yang lengkap dan juga ruang kelas yang luas dan nyaman. Pada saat ini Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata memiliki empat angkatan yaitu angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022 dengan jumlah total mahasiswa dari angkatan 2019 sampai 2022 adalah 183 orang.

4.2 Karakteristik sampel

4.2.1 Usia

Tabel 4.1 Karakteristik Usia

| Usia | n | % |
|----------|----|-------|
| 18 tahun | 18 | 33,3 |
| 19 tahun | 12 | 22,2 |
| 20 tahun | 19 | 35,2 |
| 21 tahun | 4 | 7,4 |
| 24 tahun | 1 | 1,9 |
| Total | 54 | 100,0 |

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa usia sampel bervariasi mulai dari usia 18 tahun hingga 24 tahun. Diketahui mahasiswi yang paling banyak menjadi sampel adalah mahasiswi yang berusia 20 tahun yaitu sebanyak 19 orang (35,2%) dan mahasiswi yang paling sedikit menjadi sampel adalah mahasiswi yang berusia 24 tahun yaitu sebanyak 1 orang (1,9%). Sedangkan mahasiswi yang berusia 18 tahun sebanyak 18 orang (33,3%), usia 19 tahun sebanyak 12 orang (22,2%), usia 21 tahun sebanyak 4 orang (7,4%).

4.2.2 Indeks massa tubuh

Tabel 4.2 Karakteristik Indeks Massa Tubuh

| Indeks massa tubuh | n | % | Rata-rata berat badan | Rata-rata tinggi badan | Rata-rata indeks massa tubuh |
|--------------------|----|-------|-----------------------|------------------------|------------------------------|
| Normal | 44 | 81,5 | 53,3 | 158,7 | 21,1 |
| <i>Pre-obesity</i> | 10 | 18,5 | 67,2 | 157,3 | 27,1 |
| Total | 54 | 100,0 | 54 | 54 | 54 |

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa mahasiswi yang menjadi sampel paling banyak memiliki indeks massa tubuh normal yaitu sebanyak 44 orang (81,5 %) dengan rata-rata berat badan 53,3 dan rata-rata tinggi badan 158,7 serta indeks massa tubuh 21,1. Sampel yang memiliki indeks massa tubuh *pre obesity* sebanyak 10 orang (18,5%) dengan rata-rata berat badan 67,2 dan rata-rata tinggi badan 157,3 serta indeks massa tubuh 27,1.

4.2.3 Riwayat ginekologi

Tabel 4.3 Karakteristik riwayat memeriksakan diri ke dokter kandungan

| Riwayat memeriksakan diri ke dokter kandungan | n | % |
|---|----|-------|
| Ya | 0 | 0,0 |
| Tidak | 54 | 100,0 |
| Total | 54 | 100,0 |

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui mahasiswi yang menjadi sampel tidak memeriksakan diri ke dokter kandungan sebanyak 54 orang (100,0%).

Tabel 4.4 Karakteristik riwayat terdiagnosis penyakit ginekologi

| Riwayat terdiagnosis penyakit ginekologis | n | % |
|---|----|-------|
| Ya | 0 | 0,0 |
| Tidak | 54 | 100,0 |
| Total | 54 | 100,0 |

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa mahasiswi yang menjadi sampel tidak terdiagnosis penyakit ginekologis sebanyak 54 orang (100,0%).

4.2.4 Usia menarache

Tabel 4.5 Karakteristik Usia *Menarache*

| Usia menarache | n | % |
|----------------|----|-------|
| 11 tahun | 10 | 18,5 |
| 12 tahun | 21 | 38,9 |
| 13 tahun | 16 | 29,6 |
| 14 tahun | 7 | 13,0 |
| Total | 54 | 100,0 |

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui mahasiswi yang menjadi sampel mengalami menstruasi pertama kali (*menarache*) bervariasi mulai dari usia 11 tahun hingga 14 tahun. Mahasiswi paling banyak mengalami menarache pada usia 12 tahun yaitu sebanyak 21 orang (38,9%). Sedangkan sampel yang mengalami menarache pada usia 11 tahun sebanyak 10 orang (18,5%), usia 13 tahun sebanyak 16 orang (29,6%), usia 14 tahun sebanyak 7 orang (13,0%).

4.2.5 Siklus menstruasi

Tabel 4.6 Karakteristik Siklus Menstruasi

| Siklus menstruasi | n | % |
|-------------------|----|-------|
| Normal | 54 | 100,0 |
| Tidak normal | 0 | 0,0 |
| Total | 54 | 100,0 |

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa keseluruhan sampel memiliki siklus menstruasi yang normal yaitu sebanyak 54 orang (100,0%).

4.2.6 Gejala penyerta

Tabel 4.7 Karakteristik Gejala Penyerta

| Gejala penyerta | Tidak pernah | | Kadang-kadang | | Sering | | Selalu | |
|----------------------------------|--------------|-------|---------------|-------|--------|-------|--------|-------|
| | n | % | n | % | n | % | n | % |
| Pusing | 31 | 57,4 | 20 | 37,0 | 2 | 3,7 | 1 | 1,9 |
| Lemas | 11 | 20,4 | 25 | 46,3 | 14 | 25,9 | 4 | 7,4 |
| Mual dan muntah | 44 | 81,5 | 6 | 11,1 | 3 | 5,6 | 1 | 1,9 |
| Nyeri punggung, pinggul dan paha | 11 | 20,4 | 16 | 29,6 | 18 | 33,3 | 9 | 16,7 |
| Total | 54 | 100,0 | 54 | 100,0 | 54 | 100,0 | 54 | 100,0 |

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa gejala penyerta saat sampel mengalami dismenore primer adalah pusing, lemas, mual muntah dan nyeri punggung, pinggul, paha. Diantara semua gejala yang dialami oleh sampel, gejala nyeri punggung, pinggul dan paha yang paling banyak dialami yaitu sebanyak 9 orang (16,7%). Sedangkan gejala yang sering dialami oleh sampel adalah gejala nyeri punggung, pinggul dan paha yaitu sebanyak 18 orang (33,3%). Untuk gejala yang kadang-kadang dialami sampel paling banyak adalah gejala lemas yaitu sebanyak 25 orang (46,3%). Gejala yang paling banyak tidak pernah dialami sampel adalah gejala mual dan muntah yaitu sebanyak 44 orang (81,5%).

4.2.7 Aktivitas saat mengalami dismenore primer

Tabel 4.8 Karakteristik Aktivitas Sampel

| Aktivitas | Tidak pernah | | Kadang-kadang | | Sering | | Selalu | |
|---|--------------|-------|---------------|-------|--------|-------|--------|-------|
| | n | % | n | % | n | % | n | % |
| Tidak dapat berkonsentrasi saat perkuliahan namun masih dapat hadir ke kampus | 16 | 29,6 | 18 | 33,3 | 14 | 25,9 | 6 | 11,1 |
| Merasa harus absen dalam mengikuti perkuliahan | 47 | 87,0 | 6 | 11,1 | 0 | 0,0 | 1 | 1,9 |
| Total | 54 | 100,0 | 54 | 100,0 | 54 | 100,0 | 54 | 100,0 |

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa mahasiswi yang menjadi sampel paling banyak merasa kadang-kadang tidak dapat berkonsentrasi saat perkuliahan namun masih dapat hadir ke kampus sebanyak 18 orang (33,3%), sedangkan mahasiswi yang menjadi sampel paling banyak tidak pernah merasa harus absen dalam mengikuti perkuliahan yaitu sebanyak 47 orang (87,0%).

4.3 Analisis univariat

4.3.1 Lama menstruasi

Tabel 4.9 Univariat Lama Menstruasi

| Lama menstruasi | n | % |
|-----------------|----|-------|
| Tidak normal | 4 | 7,4 |
| Normal | 50 | 92,6 |
| Total | 54 | 100,0 |

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa mahasiswi yang menjadi sampel yang memiliki lama menstruasi tidak normal sebanyak 4

orang (7,4%) dan yang memiliki lama menstruasi normal sebanyak 50 orang (92,6%).

4.3.2 Latihan fisik

Tabel 4.10 Univariat Latihan Fisik (WHO)

| Latihan fisik | n | % |
|---------------|----|-------|
| 0 menit | 33 | 61,1 |
| 5 menit | 7 | 13,0 |
| 10 menit | 7 | 13,0 |
| 15 menit | 7 | 13,0 |
| Total | 54 | 100,0 |

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa mahasiswi yang menjadi sampel melakukan latihan fisik dengan durasi yang bervariasi mulai dari 0 menit hingga 15 menit. Dapat terlihat pada tabel paling banyak sampel tidak melakukan latihan fisik (0 menit) yaitu sebanyak 33 orang (61,1%) sedangkan yang melakukan latihan fisik dengan durasi 5 menit, 10 menit dan 15 menit sebanyak 7 orang (13,0%).

4.3.3 Dismenore primer

Tabel 4.11 Univariat Dismenore Primer (*WaLLID Score*)

| Dismenore primer | n | % |
|------------------|----|-------|
| Tidak dismenore | 7 | 13,0 |
| Dismenore ringan | 16 | 29,6 |
| Dismenore sedang | 27 | 50,0 |
| Dismenore berat | 4 | 7,4 |
| Total | 54 | 100,0 |

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa mahasiswi yang menjadi sampel paling banyak mengalami dismenore dengan intensitas sedang yaitu sebanyak 27 orang (50,0%) sedangkan sampel yang tidak mengalami dismenore sebanyak 7 orang (13,0%), dismenore

dengan intensitas ringan sebanyak 16 orang (29,6%), dismenore dengan intensitas berat sebanyak 4 orang (7,4%).

4.4 Analisis bivariat

4.4.1 Hubungan lama menstruasi dengan dismenore primer

Tabel 4.12 Hubungan Lama Menstruasi dengan Dismenore Primer

| Lama menstruasi | Dismenore primer | | | | Nilai p |
|-----------------|--|------|--|------|---------|
| | Tidak dismenore primer-dismenore primer ringan | | Dismenore primer sedang-dismenore primer berat | | |
| | n | % | n | % | |
| Normal | 20 | 40,0 | 30 | 60,0 | 0,301 |
| Tidak normal | 3 | 75,0 | 1 | 25,0 | |
| Total | 23 | 42,6 | 31 | 57,4 | |

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa sampel dengan lama menstruasi normal dan tidak mengalami dismenore primer dan mengalami dismenore dengan intensitas ringan sebanyak 20 orang (40,0%) sedangkan sampel yang memiliki lama menstruasi normal dan mengalami dismenore primer dengan intensitas sedang dan berat sebanyak 30 orang (60,0%).

Sampel dengan lama menstruasi tidak normal dan tidak mengalami dismenore primer dan mengalami dismenore primer dengan intensitas ringan sebanyak 3 orang (75,0%) sedangkan sampel yang mengalami dismenore primer dengan intensitas sedang dan berat sebanyak 1 orang (25,0%).

Uji statistik untuk mengetahui hubungan lama menstruasi dengan dismenore primer menggunakan uji *Fisher* karena saat menggunakan uji *Chi-Square*, uji tersebut tidak memenuhi kriteria karena hasil yang didapat ada lebih dari 20% sel mempunyai *expected count* yang kurang dari lima. Dari hasil uji statistik *Fisher* didapatkan nilai p value 0,301 dan dari hasil uji tersebut didapatkan bahwa tidak terdapat ada hubungan yang bermakna antara lama menstruasi dengan dismenore primer.

4.4.2 Hubungan latihan fisik dengan dismenore primer

Tabel 4.13 Hubungan Latihan Fisik dengan Dismenore Primer

| Latihan Fisik | Dismenore primer | | | | Nilai p |
|---------------|--|------|--|------|---------|
| | Tidak dismenore primer-dismenore primer ringan | | Dismenore primer sedang-dismenore primer berat | | |
| | n | % | n | % | |
| 0-5 menit | 17 | 42,5 | 23 | 57,5 | 0,981 |
| 10-15 menit | 6 | 42,9 | 8 | 57,1 | |
| Total | 23 | 42,6 | 31 | 57,4 | |

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa sampel yang tidak melakukan latihan fisik (0 menit) dan yang melakukan latihan fisik durasi 5 menit per hari dan juga tidak mengalami dismenore primer dan mengalami dismenore primer dengan intensitas ringan sebanyak 17 orang (42,5%) sedangkan sampel yang tidak melakukan latihan fisik (0 menit) dan yang melakukan latihan fisik durasi 5 menit per hari sdan juga mengalami dismenore primer dengan intensitas sedang dan berat sebanyak 23 orang (57,5%).

Sampel yang melakukan latihan fisik dengan durasi 10-15 menit dan tidak mengalami dismenore primer dan juga mengalami dismenore primer dengan intensitas ringan sebanyak 6 orang (42,9%) sedangkan sampel yang melakukan latihan fisik selama 10-15 menit per hari dan mengalami dismenore primer dengan intensitas sedang dan berat sebanyak 8 orang (57,1%).

Tabel 2x2 ini layak diuji dengan *Chi-Square* atau memenuhi kriteria karena tidak ada nilai *expected count* yang kurang dari lima. Dari hasil uji statistik *Chi-Square* didapatkan nilai p value 0,981 dan dari hasil uji tersebut didapatkan bahwa tidak terdapat ada hubungan yang bermakna antara latihan fisik dengan dismenore primer.